

**URGENSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENGATASI DAMPAK NEGATIF
PENGUNAAN *GADGET* PADA AKHLAK SISWA KELAS
VII DI SMP N 4 BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

DINA APRIYANI

NIM. 2119214

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**URGENSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENGATASI DAMPAK NEGATIF
PENGUNAAN *GADGET* PADA AKHLAK SISWA KELAS
VII DI SMP N 4 BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

DINA APRIYANI

NIM. 2119214

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **DINA APRIYANI**

NIM : **2119214**

Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**URGENSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI DAMPAK NEGATIF PENGGUNAAN GADGET PADA AKHLAK SISWA KELAS VII DI SMP N 4 BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN**” adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sebelumnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia menerima sanksi akademik dengan dicabutnya gelar.

Pekalongan, 13 Juli 2023
Yang menyatakan



DINA APRIYANI
NIM. 2119214

Alyan Fatwa, M.Pd.
Perum. STAIN Residence Blok D14
Kelurahan Wangandowo
Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Dina Apriyani

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan UIN KH
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : DINA APRIYANI
NIM : 2119214
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
**Judul : URGENSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENGATASI DAMPAK NEGATIF
PENGUNAAN GADGET PADA AKHLAK SISWA
KELAS VII DI SMP N 4 BOJONG KABUPATEN
PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 14 Juli 2023
Pembimbing



Alyan Fatwa M.Pd.
NIP. 19870928 201903 1 003.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: tik.uingsudur.ac.id email: itik@uingsudur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **Dina Apriyani**
NIM : **2119214**
Judul Skripsi : **URGENSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENGATASI DAMPAK NEGATIF
PENGUNAAN GADGET PADA AKHLAK SISWA
KELAS VII DI SMP N 4 BOJONG KABUPATEN
PEKALONGAN**

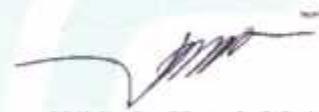
Telah diujikan pada hari Senin tanggal 21 Agustus 2023 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. H. Sopiah, M.Ag.
NIP. 19710707 200003 2 001

Penguji II


Widodo Hami, M.Ag.
NIP. 19880331 202012 1 005

Pekalongan, 5 Oktober 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan,


Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة

ditulis

mar'atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة

ditulis

fātimah

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا

ditulis

rabbānā

البر

ditulis

al-barr

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim.

Segala puji bagi Allah SWT disertai rasa syukur yang teramat dalam, atas segala karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah swt, karena dengan ridhoNya sehingga mampu mengatarkan penulis pada tahap akhir masa kuliah yaitu penyusunan skripsi
2. Kedua orang tuaku tercinta yaitu Bapak Najmudin dan Ibu Cici Warniti yang telah mendidik saya dengan penuh kasih sayang. Terimakasih telah menjadi orang tua yang luar biasa. Berkat doa dan dukungan kalian, saya bisa berada di titik ini. Semoga kalian bangga.
3. Almameter tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan Civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang memberikan ilmu dan pengalaman.

MOTTO

مَنْ عَمِلْ صَالِحًا فَلِنَفْسِهِ، وَمَنْ أَسَاءَ فَعَلَيْهَا ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّكُمْ تُرْجَعُونَ

٤٤

“Barangsiapa mengerjakan kebajikan maka itu adalah untuk dirinya sendiri, dan barangsiapa mengerjakan keburukan, maka itu akan menimpa dirinya sendiri, kemudian kepada Tuhanmu kamu dikembalikan.”

(Q.S Al-Jasiyah: 15)



ABSTRAK

Dina Apriyani. 2023. Urgensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Dampak Negatif Penggunaan *Gadget* Pada Akhlak Siswa Kelas VII Di SMP N 4 Bojong Kabupaten Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing, Alyan Fatwa, M.Pd.

Kata Kunci: Urgensi Guru PAI, Dampak *Gadget*, Siswa

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebuah kasus terdapat dampak negatif yang ditimbulkan dari teknologi informasi berupa *gadget* dalam bentuk perilaku atau akhlak yang tidak sejalan dengan ajaran agama islam sehingga membutuhkan urgensi dari guru PAI dalam mengatasi dampak negatif penggunaan *gadget* pada akhlak siswa seperti malas mengerjakan kewajiban sholat dan beribadah dalam kehidupan sehari-hari, sebagaimana seorang muslim. Dalam Penelitian ini untuk mengetahui dampak positif maupun negatif dari penggunaan *gadget* pada akhlak siswa serta untuk mengetahui urgensi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi dampak negatif penggunaan *gadget* pada akhlak siswa.

Rumusan masalah penelitian ini adalah (1) Bagaimana dampak penggunaan *gadget* pada akhlak siswa kelas VII di SMP N 4 Bojong Kabupaten Pekalongan, (2) Bagaimana urgensi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi dampak negatif penggunaan *gadget* pada akhlak siswa kelas VII di SMP N 4 Bojong Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Untuk menjelaskan dampak penggunaan *gadget* pada akhlak siswa di kelas VII SMP N 4 Bojong Kabupaten Pekalongan, (2) Untuk menjelaskan urgensi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi dampak negatif dari penggunaan *gadget* pada akhlak siswa kelas VII di SMP N 4 Bojong Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Dalam pengumpulan data penelitian peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi sedangkan dalam menganalisis menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) dampak negatif penggunaan *gadget* pada siswa mempunyai dampak positif: memudahkan siswa dalam mencari materi pelajaran dan mendapatkan informasi yang belum siswa ketahui. Sedangkan dampak negatif dari penggunaan *gadget* diantaranya: membawa *gadget* ke sekolah dan bermain *gadget* saat guru menerangkan, ketergantungan, malas belajar, lalai terhadap kewajiban sebagai muslim, dan berkurangnya akhlak dalam berpakaian. (2) urgensi yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi dampak negatif penggunaan *gadget* pada akhlak siswa: menjadi contoh atau teladan, menasihati, membimbing, memotivasi, melakukan kerjasama atau kolaborasi dengan berbagai pihak, melakukan kunjungan ke rumah siswa yang terdampak negatif dari penggunaan *gadget*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, yang telah melimpahkan Rahmat, Taufik, Hidayah serta InayahNya kepada penulis, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan sebagaimana mestinya. Shalawat serta salam penulis curahkan kepada Nabi Muhammad saw yang telah membawa kita pada keselamatan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengambil judul “Urgensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Dampak Negatif Penggunaan *Gadget* Pada Akhlak Siswa Kelas VII Di SMP N 4 Bojong Kabupaten Pekalongan” dalam kesempatan inilah penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis sehingga skripsi ini dapat terwujud, antara lain kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan Selaku Dosen Wali Akademik atas segala kebijakan dan bimbingannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan atas segala kebijakan dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sekaligus dapat menyelesaikan studi di jurusan Pendidikan Agama Islam.

3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A., selaku Ketua Prodi PAI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis.
4. Bapak Alyan Fatwa M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Staff UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan bekal ilmu dan pelayanan selama penulis menempuh studi.
6. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan moril materil dan spiritual.
7. Kepada Kepala Sekolah dan Guru PAI serta Staff SMP N 4 Bojong yang telah berkenan membantu saya dalam melakukan penelitian ini.
8. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

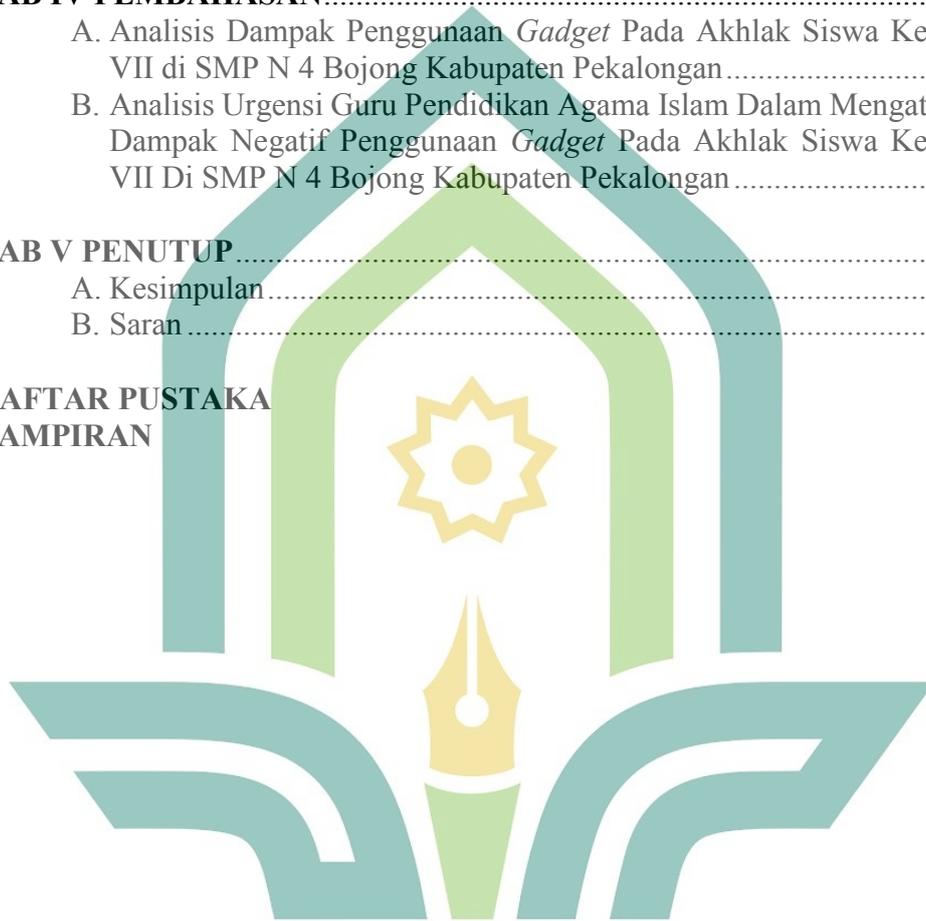
Atas jasa-jasa beliau penulis hanya dapat memanjatkan do'a semoga Allah SWT memberikan imbalan pahala yang melimpah atas semua keikhlasannya. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang konstruktif guna kesempurnaan penulisan selanjutnya. Semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan banyak manfaat.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan Skripsi	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Deskripsi Teori	16
1. Tinjauan Tentang Urgensi Guru Pendidikan Agama Islam	16
2. Tinjauan <i>Gadget</i>	22
3. Tinjauan Tentang Akhlak	33
4. Urgensi Guru PAI dalam Membina Akhlak Siswa	38
B. Penelitian Relevan	42
C. Kerangka Berpikir	48
BAB III HASIL PENELITIAN	50
A. Profil SMP N 4 Bojong Kabupaten Pekalongan	50
1. Identitas SMP N 4 Bojong Kabupaten Pekalongan	50
2. Visi dan Misi SMP N 4 Bojong Kabupaten Pekalongan	51
3. Tujuan SMP N 4 Bojong Kabupaten Pekalongan	52
4. Program Kerja SMP N 4 Bojong Kabupaten Pekalongan	53
5. Sumber Daya Manusia (SDM) SMP N 4 Bojong Kabupaten Pekalongan	58
6. Sarana dan Prasarana SMP N 4 Bojong Kabupaten Pekalongan	62
7. Struktur Organisasi Pelaksana Pendidikan SMP N 4 Bojong Kabupaten Pekalongan	63
8. Kelompok Jabatan Fungsional SMP N 4 Bojong Kabupaten Pekalongan	64

B. Dampak Penggunaan <i>Gadget</i> Pada Akhlak Siswa Kelas VII di SMP N 4 Bojong Kabupaten Pekalongan	65
1. Dampak Positif	66
2. Dampak Negatif.....	69
C. Urgensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Dampak Negatif Penggunaan <i>Gadget</i> Kelas VII di SMP N 4 Bojong Kabupaten Pekalongan	75
BAB IV PEMBAHASAN	80
A. Analisis Dampak Penggunaan <i>Gadget</i> Pada Akhlak Siswa Kelas VII di SMP N 4 Bojong Kabupaten Pekalongan.....	80
B. Analisis Urgensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Dampak Negatif Penggunaan <i>Gadget</i> Pada Akhlak Siswa Kelas VII Di SMP N 4 Bojong Kabupaten Pekalongan.....	86
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Kepala Sekolah SMP N 4 Bojong	58
Tabel 3.2 Data Pegawai SMP N 4 Bojong	59
Tabel 3.3 Guru Negeri SMP N 4 Bojong	60
Tabel 3.4 Data Guru SMP N 4 Bojong	61
Tabel 3.5 Data Guru SMP N 4 Bojong	61
Tabel 3.6 Jumlah Peserta Didik	62



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	49
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Pedoman Observasi
- Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 6 Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran 7 Transkrip Hasil Observasi
- Lampiran 8 Transkrip Dokumentasi Kegiatan Penelitian
- Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya sadar untuk menumbuhkan potensi sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pengajaran yang mencerminkan akhlak yang baik. Terdapat beberapa konsep pendidikan yang saling berkaitan yaitu belajar (*Learning*) dan Pembelajaran (*Instruction*). Konsep *Learning* berasal dari peserta didik, sedangkan konsep *Instruction* berasal dari pendidik. Dari konsep tersebut pendidik bukan hanya menyampaikan materi di kelas, namun pendidik harus mempunyai kemampuan mendidik, membimbing serta melatih peserta didik. Kemampuan yang dimiliki pendidik harus selalu *update*, pendidik harus mampu mengikuti perkembangan zaman terutama dalam hal teknologi informasi.

Dalam menghadapi perkembangan zaman yang semakin maju dan yang lebih penting pendidik dapat mengembangkan potensi peserta didik dari segi emosional, intelektual, dan spiritual.¹ Dewasa ini perkembangan teknologi semakin pesat. Banyak teknologi canggih yang telah diciptakan membuat perubahan besar bagi kehidupan masyarakat. Menurut Aslan menyebutkan bahwa kehidupan manusia di era digital saat ini telah mengalami perkembangan teknologi yang sangat pesat, salah satu bentuk dari perkembangan teknologi yang membawa pengaruh besar terhadap masyarakat ialah *gadget*. Dalam pengertian umum *gadget* diartikan sebagai suatu

¹ Asih Mardati dkk, *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa*, (Yogyakarta: UAD Press, 2021), hlm. 431.

perangkat elektronik yang memiliki fungsi khusus pada setiap perangkatnya. Contoh yang banyak dijumpai di sekitar kita adalah *handphone*.² Di sini peneliti memfokuskan *gadget* seperti *handphone* atau biasa disebut dengan gawai, yang penggunaannya relatif mudah dijangkau pada jaringan internet. Jadi menurut penulis ialah perangkat yang bisa digunakan dimana dan kapan saja karena bentuk yang praktis, *gadget* ini dapat ditemui pada orang dewasa maupun anak-anak terutama pada anak usia remaja. Anak-anak kini telah menjadi konsumen aktif dimana banyak produk-produk elektronik dan *gadget* yang menjadikan anak-anak ini target pasar mereka.³ Siswa-siswi yang memasuki usia remaja merupakan masa peralihan dari anak ke dewasa yang ditandai dengan adanya perubahan psikologis, biologis dan perubahan sosial pada anak. Mereka juga mempunyai sifat terkadang tidak mudah diatur dan mulai menginginkan kebebasan. Dilihat dari perkembangan siswa menengah pertama di bawah umur belum bisa menyaring sepenuhnya dampak yang ditimbulkan dari teknologi terutama *handphone*.⁴

Gadget sebagai perangkat elektronik kecil yang memiliki banyak fungsi. Dengan kemudahan yang disajikan ini *gadget* sangat praktis dibawa kemana-mana.⁵ Menurut penuturan dari Dimitri Mahayana seorang pakar teknologi informasi dari Institute Teknologi Bandung (ITB) Menyatakan bahwa 5-10%

² Puji Asmaul Khusna, "Pengaruh Penggunaan *Gadget* Pada Perkembangan Karakter Anak". *Jurnal Dinamika Penelitian Media Komunikasi Sosial Keagamaan*. Vol. 17. No. 2. November 2017, hlm. 318.

³ Akhmad Muzakky, *Pengaruh Penggunaan Gadget yang berlebihan Terhadap Perkembangan Anak* (Online), hlm. 3.

⁴ Nur Hapipa Siregar dan Rahmi Wiza, "Pengaruh Penggunaan *Gadget* terhadap Akhlak Remaja". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 1. No. 2. Mei. 2021, hlm. 4.

⁵ Dedy Putranto, Fiki Alghadari, *Pembelajaran Pasca Pandemi*, (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022), hlm. 30.

pecandu *gadget* terbiasa menggunakan *gadgetnya* sebanyak 100-200 kali dalam sehari dan sebagian mereka adalah usia remaja. Berdasarkan hasil *focus group discussion* yang dilakukan disalah satu sekolah swasta di Semarang, diungkapkan bahwa remaja tidak bisa lepas dari *gadget*, dan hampir 100% dari remaja tersebut memiliki *gadget* sendiri.⁶

Di samping remaja ini menggunakan *gadget* sebagai sarana komunikasi, remaja juga menggunakan *gadget* untuk bermain game. Seringkali game yang dikonsumsi para remaja awal ini, dapat menyebabkan dampak negatif karena lupa akan waktu untuk beribadah, belum lagi media sosial yang digunakan untuk remaja sebagai sarana berkenan yang terbukti membahayakan remaja itu sendiri. Dalam suatu penelitian terhadap 703 siswa di sebuah lembaga, mencakup penggunaan media digital untuk memata-matai, mengancam, melecehkan, atau memaksa pasangan kencan, dan ada yang berujung pada penculikan dan serta pembunuhan anak merajalela karena lengahnya bermain *gadget* dalam penggunaan sehari-hari. Mereka tidak jarang menonton film atau video yang kurang pantas dengan usia di bawah 15 tahun.⁷

Melihat perkembangan tersebut, tidak dapat dipungkiri bahwa penggunaan *gadget* mampu membawa dampak negatif. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat kemudian memunculkan kejahatan siber (*cybercrime*) atau kejahatan dunia maya bagi yang ahli teknologi (*hacker*). Internet menjadi sasaran mereka untuk menyebarkan

⁶ Dinie Ratri Desiningrum, "Yeniar Indriana, Siswati. Intensi Penggunaan *Gadget* dan Kecerdasan Emosional Pada Remaja Awal". *Jurnal Prosiding Temu Ilmiah X Ikatan Psikologi Perkembangan*. Vol. 01. Agustus. 2017, hlm. 67.

⁷ Dinie Ratri Desiningrum, "Yeniar Indriana, Siswati. Intensi Penggunaan *Gadget* dan Kecerdasan Emosional Pada Remaja Awal". ...hlm. 67.

penipuan, penyadapan data, spaming email yang berisi konten tidak pantas menyebabkan keinginan penggunaannya semakin tinggi untuk mengetahuinya dan dapat berdampak pada akhlak atau moral.⁸

Dalam kehidupan sehari-hari akhlak merupakan hal yang sangat penting bagi manusia terutama siswa sekolah yang dimana, dituntut mencerminkan sikap baik di lingkungan sekitar. Dengan akhlak yang baik seseorang tidak mudah terpengaruh pada hal-hal negatif.⁹

Dari permasalahan di atas penulis menganggap sebagai suatu masalah yang serius bagi generasi berikutnya, karena itu perlunya suatu penanganan untuk mengatasi dampak negatif penggunaan *gadget*.

Dari semua bentuk penyimpangan di atas membutuhkan suatu usaha untuk mengatasinya. Salah satunya dengan Pendidikan Agama Islam (PAI). Di dalam PERMENDIKBUD No. 59 tahun 2014 dijelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan pendidikan yang memberikan pengetahuan dan keterampilan serta membentuk sikap dan kepribadian.¹⁰ Guru PAI juga harus memahami makna yang terkandung mengenai peran dan fungsinya sebagai pendidik atau pemegang *aktor transfer of value*. Menjadi guru dimana dan kapan saja, dituntut untuk memerankan fungsinya sebagai sosok menginspirasi, selalu memberi nilai kasih sayang, nilai-nilai kemandirian, gotong royong, serta nilai-nilai moralitas seperti simpati atau empati melalui keteladanan, guru

⁸ Abidah, "Dampak Penggunaan *Gadget* terhadap Degradasi Moral Pelajar". Aceh: *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol. 5. No. 1. 2023, hlm. 2718.

⁹ Muhammad Gusti Pratama dkk, "Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Siswa di Mts Islahuddinniyah Pondok Aren Pada Masa Pandemi". Jakarta: *Jurnal Universitas Muhammadiyah*. 26 Oktober. 2022, hlm. 2.

¹⁰ PERMENDIKBUD No. 59 Tahun 2014 *Tentang Kurikulum 2013. Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2014), hlm.1.

juga mampu dalam berperan sebagai pengawas yang membantu peserta didik mengidentifikasi berbagai hal yang negatif dalam mempengaruhi perkembangannya.¹¹

Sebagai sekolah yang memiliki predikat baik mempunyai salah satu visi misi diantaranya, “Berakhlak Mulia”, SMP N 4 Bojong Kabupaten Pekalongan baik guru dan siswa-siswinya, sangat paham atau melek ilmu pengetahuan teknologi. Mayoritas penggunaan media digital di sekolah tersebut sama halnya dengan sekolah yang lain yang terletak di sekitar Kabupaten Pekalongan. Setelah peneliti melihat bahwa lingkungan tersebut jauh dari budaya *western* atau kebarat-baratan, karena terletak di lingkungan desa yang relatif masih menjaga alam sekitarnya, serta lingkungan sekolah yang jauh dari jangkauan internet, tidak seperti sekolah kebanyakan berada di kota akses internetnya mudah. Akan tetapi setelah penulis terjun langsung ke kelas VII SMP N 4 Bojong Kabupaten Pekalongan, ternyata masih saja dijumpai siswa yang masih suka bermain *gadget* di lingkungan sekolah. Penulis langsung mencari serta bertemu salah satu pendidik atau guru PAI kelas VII SMP N Bojong Kabupaten Pekalongan untuk di wawancara.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMP N 4 Bojong Kabupaten Pekalongan, terdapat adanya anak-anak yang memakai *gadget* di sekolah. Bahkan pada saat pembelajaran berlangsung siswa ada yang sedang memakai *gadget* di laci meja. Terkadang mereka menggunakan benda kecil ini bukan perintah dari guru atau dari pihak sekolah melainkan untuk sekedar

¹¹ Salsabila Difany, dkk, *Aku Bangga Menjadi Guru. Peran Guru Dalam Penguatan Nilai Karakter Peserta Didik*. (Yogyakarta: UAD Press, 2021), hlm. 3.

upload story dan bermain game. Selain itu media sosial memberikan efek yang membuat penggunanya ketergantungan, sehingga proses belajar di kelas menjadi terganggu. Seringnya bermain *gadget* ini dapat mempengaruhi perilaku siswa, saat menginjak usia remaja, perkembangan siswa-siswi masih rentan terhadap perkembangan teknologi.

Setelah melakukan wawancara oleh salah satu guru PAI kelas VII beliau menuturkan bahwa tidak adanya penyimpangan atau dampak negatif yang signifikan, tetapi masih dijumpai adanya pelanggaran menggunakan *gadget* di lingkungan sekolah. Banyak aplikasi-aplikasi yang dikuasai oleh siswa terutama media sosial *Whatsapp, Instagram, Tik Tok, Facebook*, dan *Game Online* serta masih banyak lagi. Dampak negatif yang dijumpai guru di lingkungan sekolah itu adanya melanggar aturan menggunakan *handphone* di kelas, *gadget* juga berdampak pada perilaku siswa yang cenderung menjadi pemalas (malas berjama'ah di sekolah, malas membaca do'a pagi di kelas, dan malas masuk ke sekolah), siswa-siswi kurang peduli satu sama lain, kurang fokus dalam menerima pembelajaran, serta siswa yang cenderung menggunakan kata-kata kurang baik kepada gurunya, mereka seakan menganggap guru sebagai teman sebayanya. Sehingga siswa tidak lagi memahami apa itu adab kepada guru secara mendalam.¹²

Dari pemaparan di atas, peneliti tertarik melakukan riset tentang pentingnya urgensi guru PAI dalam mengatasi dampak negatif penggunaan *gadget* dengan judul:

¹² Hasil Observasi di SMP N 4 Bojong Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan tanggal 8 Januari 2023.

“Urgensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Dampak Negatif Penggunaan *Gadget* Pada Akhlak Siswa Kelas VII Di SMP N 4 Bojong Kabupaten Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Dengan latar belakang di atas penelitian mempunyai rumusan yaitu:

1. Bagaimana dampak penggunaan *gadget* pada akhlak siswa kelas VII di SMP N 4 Bojong Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana urgensi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi dampak negatif dari penggunaan *gadget* pada akhlak siswa kelas VII di SMP N 4 Bojong Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan dampak penggunaan *gadget* pada akhlak siswa kelas VII di SMP N 4 Bojong Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk menjelaskan urgensi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi dampak negatif penggunaan *gadget* pada akhlak siswa kelas VII di SMP N 4 Bojong Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan terhadap guru Pendidikan Agama Islam dan para siswa sekaligus mengembangkan pengetahuan peneliti mengenai solusi atas permasalahan yang ada.

2. Secara praktis

- a. Bagi siswa, dapat menggunakan dan mengaplikasikan serta menyaring antara yang buruk maupun yang baik dari penggunaan *gadget*, sehingga mampu memberi dampak yang baik.
- b. Bagi guru, dapat menjadi informasi dan masukan berharga bagi para guru khususnya guru PAI dalam melakukan berbagai urgensi dalam mengatasi dampak negatif penggunaan *gadget* yang saat ini sedang marak di lingkungan sekolah.
- c. Bagi orang tua, mengunggah hati orang tua siswa agar berkontribusi dalam rangka mendukung pendidikan anak-anaknya dalam mengatasi dampak negatif penggunaan *gadget*.
- d. Bagi sekolah, dapat menjadi informasi berharga bagi sekolah maupun ketua sekolah untuk mengambil suatu kebijakan yang paling tepat dalam kaitannya dengan mengatasi dampak negatif penggunaan *gadget*.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang melakukan analisis dan interpretasi teks dan hasil interview, dengan tujuan untuk menemukan makna dari suatu fenomena.¹³ Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field Research*) yaitu penelitian yang dikerjakan di lapangan atau tempat

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 3.

lokasi kejadian. Penelitian secara langsung ini atau terjun ke lapangan, maka peneliti dapat memutuskan, mengumpulkan informasi mengenai segala sesuatu yang berkesinambungan dengan urgensi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi dampak negatif penggunaan *gadget* pada akhlak siswa kelas VII di SMP N 4 Bojong Kabupaten Pekalongan.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan ini pendekatan kualitatif dengan mengaplikasikan serta menggunakan ke dalam model atau bentuk metode kualitatif deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati atau wilayah penelitian.¹⁴ Metode ini dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana keadaan sebenarnya. Hasil penelitian ini dapat berupa gambaran terperinci mengenai persoalan atau jawaban atas pertanyaan penelitian.¹⁵ Dalam penelitian ini yang akan diamati ialah urgensi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi dampak negatif penggunaan *gadget* pada akhlak siswa kelas VII di SMP N 4 Bojong Kabupaten Pekalongan.

¹⁴ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 6.

¹⁵ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 101.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 4 Bojong yang berlokasi di Jl. Desa Randumuktiwaren Bojong Kabupaten Pekalongan Provinsi Jawa Tengah, sebagai tempat berlangsungnya objek penelitian.

b. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian tentang urgensi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi dampak negatif penggunaan *gadget* pada akhlak siswa kelas VII di SMP N 4 Bojong Kabupaten Pekalongan, dilaksanakan pada bulan Juni 2023.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian. Dalam bentuk dokumen, sumber primer diartikan sebagai sumber data yang langsung diperoleh dari orang ataupun lembaga yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan atau menyimpan dokumen. Disebut juga sebagai sumber informasi tangan pertama.¹⁶ Pada penelitian ini, sumber data yang diperoleh dari guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas VII SMP N 4 Bojong Kabupaten Pekalongan.

¹⁶ Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif...*, hlm. 40.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang didapatkan lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyeknya langsung. Sumber informasi yang secara tidak langsung diperoleh dari orang atau lembaga yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap informasi yang ada padanya. Data tersebut bisa didapatkan melalui perpustakaan, dikarenakan bisa menambah wawasan dan pendukung dalam menggali data sekunder. Dengan demikian peneliti harus mencari referensi atau sumber pendukung ilmiah yang relevan dengan judul skripsi yang diperoleh.

4. Teknik Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yaitu dengan metode observasi, interview, atau wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan metode memecahkan masalah dengan cara mengamati peristiwa atau kejadian yang terjadi di tempat penelitian. Di samping peneliti menjalankan program magang, peneliti juga melakukan observasi dan penelitian yang dikerjakan bersifat *participant observation* penjelasan tersebut berguna untuk mengetahui tentang keadaan serta kondisi di lingkungan SMP N 4 Bojong dalam menggali data, tentang bagaimana penggunaan *gadget* yang berdampak negatif terhadap akhlak siswa di kelas VII SMP N 4 Bojong Kabupaten Pekalongan. Hasil

observasi akan dilampirkan di halaman lampiran sebagai data penguat dan pendukung untuk mengerti proses mengatasi dampak negatif penggunaan *gadget* pada akhlak siswa.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab seorang peneliti dengan narasumber.¹⁷ Dalam metode ini, peneliti akan mengadakan wawancara langsung dengan guru PAI dan siswa kelas VII SMP N 4 Bojong Kabupaten Pekalongan mengenai penggunaan *gadget* yang berdampak negatif pada akhlak siswa sesuai dengan rumusan masalah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan penunjang dari metode observasi dan wawancara karena agar lebih valid dalam mendapatkan data.¹⁸ Dokumentasi menurut Sugiyono adalah catatan peristiwa catatan peristiwa yang mencakup kejadian telah berlalu.¹⁹ Tujuannya adalah mendapatkan data-data dokumen dapat berbentuk seperti arsip sekolah, laporan tahunan, materi pengajaran termasuk buku, majalah, dokumen, catatan harian, karya-karya, tulisan, video, maupun gambar yang memudahkan peneliti mendapatkan informasi di SMP N 4 Bojong Kabupaten Pekalongan.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis untuk menemukan dan mengatur catatan wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang

¹⁷ Cholid Narbuko, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Askara, 2013), hlm.70.

¹⁸ Winarta Sujarweni, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2014), hlm. 21.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*...hlm. 133.

dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman tentang bahan-bahan ini untuk dapat menunjukkan kepada orang lain apa yang telah ditemukan.²⁰ Seperti yang dikutip oleh Prof. Sugiyono mengenai pendapat Miles, Huberman dan Saldana menawarkan langkah-langkah analisis data itu menjadi: kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi.²¹

a. Kondensasi Data

Kondensasi data merupakan proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan serta mentransformasikan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Dalam hal ini peneliti menggabungkan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang masing-masing dikumpulkan sesuai dengan temuan yang berkaitan dengan fokus penelitian.

b. Penyajian Data

Penelitian kualitatif disajikan dapat berupa bagan pada umumnya namun juga dapat dilakukan dalam bentuk teks naratif. Dengan data tersebut maka akan terorganisir dan tersusun sehingga mudah dipahami.

c. Verifikasi Data

Selanjutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Proses ini merupakan tahapan akhir setelah menganalisa data atau setelah

²⁰ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), hlm. 181.

²¹ Mujamil Qomar, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Inteligensia Media, 2022), hlm.

mendapatkan hasil analisis.²² Kemudian dilakukan penarikan kesimpulan yang kemudian disesuaikan dengan judul penelitian yaitu urgensi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi dampak negatif penggunaan *gadget* pada akhlak siswa kelas VII di SMP N 4 Bojong Kabupaten Pekalongan.

F. Sistematika Penelitian Skripsi

Sistematika penulisan skripsi merupakan hal yang harus diperhatikan karena mempunyai fungsi untuk menyatakan garis besar dari masing-masing bab yang saling berkaitan. Sistematika penelitian skripsi ini terdiri 5 bab yang mempunyai fungsi untuk menyatakan garis besar dari masing-masing bab yang saling berkaitan, hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kekeliruan pada penulisannya. Oleh karena itu, maka penulis menyusun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah yang menjelaskan permasalahan yang akan diangkat sebagai judul dalam penelitian yang akan menggambarkan secara singkat mengenai isi skripsi, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, bab ini menjelaskan teori-teori tentang urgensi guru Pendidikan Agama Islam, pengertian *gadget* dan dampaknya, pengertian akhlak, konsep dasar urgensi guru dalam membina akhlak siswa, dan teori-teori lain yang mampu mendukung penelitian yang akan digunakan sebagai bahan dalam menganalisa permasalahan skripsi ini.

²² Halim dkk, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 114-116.

BAB III Hasil Penelitian, meliputi: Bagian pertama berupa profil SMP N 4 Bojong Kabupaten Pekalongan. Bagian kedua berisi tentang: dampak penggunaan *gadget* pada akhlak siswa kelas VII di SMP N 4 Bojong Kabupaten Pekalongan. Bagian ketiga berisi tentang: urgensi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi dampak negatif penggunaan *gadget* pada akhlak siswa kelas VII di SMP N 4 Bojong Kabupaten Pekalongan.

BAB IV Berisi analisis hasil penelitian terdiri dari dampak penggunaan *gadget* pada akhlak siswa kelas VII di SMP N 4 Bojong Kabupaten Pekalongan dan analisis urgensi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi dampak negatif penggunaan *gadget* pada akhlak siswa di SMP N 4 Bojong Kabupaten Pekalongan.

BAB V Berisi kesimpulan dan saran yang nantinya akan menjadi jawaban atas rumusan masalah yang dicantumkan dalam bab pendahuluan. Selain itu juga penulis dalam bab ini akan memberikan saran-saran konstruktif dengan harapan apa yang digagas dalam penelitian ini akan menjadi pemahaman dan kajian lebih lanjut dalam rangka pengembangan keilmuan Islam. Sementara pada bagian akhir penulisan, penulis lampirkan daftar pustaka dan lampiran-lampiran data penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bagian ini, penulis akan menyimpulkan berkaitan dengan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis. Setelah diadakan penelitian mengenai “Urgensi Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi dampak negatif penggunaan *gadget* pada akhlak siswa kelas VII di SMP N 4 Bojong Kabupaten Pekalongan”. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dampak penggunaan *gadget* pada akhlak siswa kelas VII di SMP N 4 Bojong Kabupaten Pekalongan yaitu terdapat dampak positif dan negatif. Dari dampak positif penggunaan *gadget*: dapat memudahkan siswa dalam pembelajaran dan memudahkan mendapatkan informasi. Sedangkan dampak negatif dari penggunaan *gadget* pada siswa diantaranya: menjadi ketergantungan, malas belajar, melanggar aturan membawa *gadget* saat pembelajaran, siswa lalai terhadap kewajibannya sebagai muslim dalam hal sholat, dan berkurangnya akhlak dalam berpakaian.
2. Urgensi yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi dampak negatif penggunaan *gadget* pada akhlak siswa kelas VII di SMP N 4 Bojong Kabupaten Pekalongan memberikan teladan (mencontohkan) yang baik, memberikan nasihat, memberikan bimbingan agar siswa tidak menyimpang dalam berpakaian tidak selalu menuruti *trend* yang kurang baik, motivasi, melakukan kerjasama dengan berbagai pihak, memberi

hukuman kepada siswa yang menyimpang dalam penggunaan *gadget*, dan mengunjungi siswa yang terdampak negatif dari penggunaan *gadget* itu sendiri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang urgensi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi dampak negatif penggunaan *gadget* pada akhlak siswa kelas VII di SMP N 4 Bojong Kabupaten Pekalongan. Maka diberikan saran yang mungkin dapat dijadikan acuan penelitian lebih lanjut dari segi lain, sehingga dapat memberikan gambaran yang lengkap pada pembentukan kepribadian siswa agar lebih baik. Ditujukan kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Kepala sekolah

Sebagai seorang pemimpin sekolah yang tentu memiliki tanggung jawab besar terhadap seluruh program dan juga kegiatan di SMP N 4 Bojong Kabupaten Pekalongan, diharapkan dapat memaksimalkan program yang telah disusun secara bersama-sama oleh masyarakat sekolah, sehingga tercipta siswa yang pintar menggunakan kemajuan teknologi dengan dasar-dasar nilai agama dan norma masyarakat.

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam tentunya memiliki kontribusi yang besar pada akhlak siswa-siswinya di dalam lingkungan sekolah, jadi diharapkan untuk guru Pendidikan Agama Islam lebih mempergunakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa dalam

pembelajaran, agar siswa fokus terhadap materi yang diajarkan dan lupa akan *gadget* yang dimilikinya.

3. Orang tua siswa

Tentunya siswa lebih banyak waktu bersama kedua orang tua daripada di sekolah. Sehingga sebagai orang tua tentunya memiliki keleluasaan untuk mengawasi, mengontrol, dan memberikan pendampingan serta pengawasan terhadap penggunaan *gadget* dan apa yang diakses saat anak bermain di rumah. Pengarahan dan bimbingan terhadap penggunaan teknologi atau *gadget* yang baik hendaknya selalu di arahkan baik oleh orang tua, pendidik maupun masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidah. 2023. Dampak Penggunaan *Gadget* terhadap Degradasi Moral Pelajar, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Aceh, Vol. 5. No. 1.
- Akhmad Muzakky, *Pengaruh Penggunaan Gadget yang berlebihan Terhadap Perkembangan Anak*. (Online).
- Amini, 2022. *Profesi Keguruan*. Medan: Perdana Publishing.
- Anggito, Albi & Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Anggraeni, Aisyah dan Hendrizal. 2013. Pengaruh Penggunaan *Gadget* Terhadap Kehidupan Sosial Para Siswa SMA. *Jurnal Pelita Bangsa Pelestari Pancasila* 13. No. 1.
- Ariston, Yummi, Frahsini. 2018. Dampak Penggunaan *Gadget* Bagi Perkembangan Sosial Anak Sekolah Dasar, STKIP Singkawang: *Journal Of Educational Review And Research*. Vol.1. No. 2 Desember.
- Arsyah, Nur. 2021. “Upaya Guru PAI Dalam Mengantisipasi Dampak Negatif *Gadget* Terhadap Akhlak Siswa Kelas X Di SMA Negeri 10 Kota Jambi”. *Skripsi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*, Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin.
- Aviva, Luluk dkk. 2022. Upaya Guru PAI Dalam Mengatasi Dampak Negatif Kecanduan *Gadget* Terhadap Siswa SMP Islam Hikmatul Hasanah Kecamatan Tegasiwalan, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Vol. 4. No. 1. Agustus.
- Azmi, Muhammad. 2022. Upaya Guru PAI dalam Menguatkan Ukhuwah Islamiyah Pada Siswa Kelas VIII SMPN 3 Bandar Kabupaten Pekalongan. *Skripsi*. Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Pekalongan: UIN K.H. Abdurrahman Wahid.
- Baderiah. 2015. *Reorintasi Pendidikan Islam Dalam Perspektif Akhlak Era Millennium Ketiga*. Palopo: PT. Laskar Perubahan, Cet. 1.
- Barlian, Eri. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press.

- Batubara, Juliana. 2015. Pengembangan Karakter Jujur Melalui Pembiasaan, *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*. Vol. 3. No.1 Februari.
- Dalmunthe, Sehat Sultoni. 2016. *Filsafat Pendidikan Akhlak*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dedy, Putranto, Fiki Alghadari. 2022. *Pembelajaran Pasca Pandemi*, Malang: CV
- Desiningrum, Dinie Ratri, Yeniar Indriana, Siswati. 2017. Intensi Penggunaan Gadget Dan Kecerdasan Emosional Pada Remaja Awal. (Bengkulu: *Jurnal Prosiding Temu Ilmiah X Ikatan Psikologi Perkembangan*.Vol. 01.
- Difany, Salsabila, dkk. 2021. *Aku Bangga Menjadi Guru: Peran Guru Dalam Penguatan Nilai Karakter Peserta Didik*. Yogyakarta: UAD Press.
- Ernawati, 2021. *Berhenti Sesaat Untuk Melesat*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Fahri Ramadhan, Siswa Kelas VII SMP N 4 Bojong Kabupaten Pekalongan, Wawancara Pribadi, 7 Juni 2023.
- Faza, Najmi & Herwansyah. 2022. *Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Perilaku Religius Siswa*. Sukabumi: Haura Utama.
- Febriana, Rina. 2019. *Kompetensi Guru*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Fitriana dkk. 2020. *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Remaja Dalam Keluarga*, Psikoislamedia. Banda Aceh: *Jurnal Psikologi*. Vol. 5. No. 2.
- Fitriana, dkk. 2020. *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Remaja Dalam Keluarga*. Banda Aceh: *Psikoislamedia Jurnal Psikologi*, Vol.5.No. 2.
- Gabriela, Jenny Belinda Mau. 2021. Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Perilaku Anak Remaja Masa Kini. Surabaya: *Jurnal Excelsis*). Deo.Vol. 5. No.1 Juni.
- Ghufro, Guru PAI SMP N 4 Bojong Kabupaten Pekalongan, Wawancara Pribadi, 7 Juni 2023.
- Halim, dkk. 2019. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis*. Jakarta: Kencana.

- Hamzah, B.uno, Nina Lamatenggo. 2022. *Tugas Guru Dalam Pembelajaran: Aspek yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Bumi Askara.
- Hartono. 2018. *Membangun Komunitas Persaudaraan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Harvius. 2018. Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Membina Akhlak Siswa di MAN 1 Padang. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Islam*. Vol. 04. No.2.
- Hasil observasi di SMP N 4 Bojong Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan tanggal 8 Januari 2023.
- Husaini. 2020. *Pembelajaran Materi Pendidikan Akhlak*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Ica Septianingrum, Siswa Kelas VII SMP N 4 Bojong Kabupaten Pekalongan, Wawancara Pribadi, 7 Juni 2023.
- Khozin. 2013. *Khazanah Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Khusna, Puji Asmaul. 2017. "Pengaruh Media Gadget Pada Perkembangan Karakter Anak", *Jurnal Dinamika Penelitian*. Vol. 17, No. 2.
- Kwairumarata, Mirna. 2021. "Upaya Guru Akidah Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Di Sekolah MTs MI-Khairat Oki Lama Kecamatan Wesana Kabupaten Buru Selatan. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 2. No. 1.
- Mardati Asih dkk. 2021. *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa*, Yogyakarta: UAD Press.
- Margono. S. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Mbagho, Fitria Irawani, 2021. Ahsanaul Khulailiyah, Desy Naelasari, Peran Guru Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di Smp Negeri 2 Diwek Jombang, *Jurnal Studi Kemahasiswaan*. Vol. 1. No, 2 Agustus.
- Muhammad Reza, Siswa Kelas VII SMP N 4 Bojong Kabupaten Pekalongan, Wawancara Pribadi, 7 Juni 2023.
- Mulyasa. 2007. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mursidin. 2013. *Moral Sumber Pendidikan*, Bogor: Ghalia Indonesia.

- Napituliu, Dedi Sahputra. 2020. *Etika Profesi Pendidikan Agama Islam*. Sukabumi: Haura.
- Narbuko, Cholid. 2013. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Askara.
- Narsi Raja'i dkk. 2022. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menyikapi Dampak Negatif Penggunaan Internet. (Ambon: *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*), Vol.3. No. 2.
- Novandi, Dicky Arya, 2021. "Peran Guru PAI Dalam Mendidik Karakter Peduli Lingkungan Pada Peserta didik Di SMP Sekolah Alam Lampung," *Naskah Publikasi Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, Lampung: Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung.
- Nurwahidin, Muhammad, Sudjarwo. 2022. Konsep Pendidikan Karakter Anak Dampak Perspektif Filsafat Ilmu. Vol. 2. *Journal Of Innovation Research And Knowledge*.
- Painah, Akif Khilmiyah.2021. "Penggunaan *Gadget* dan Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Akhlak Pelajar," Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Indonesia, Yogyakarta: UIN Muhammadiyah Yogyakarta, *Jurnal islam dan kemuhammadiyah*, Vol. 1. No. 2.
- PERMENDIKBUD No. 59 tahun 2014 *Tentang Kurikulum 2013. Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Pratama, Muhammad Gusti dkk, 2022 Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Siswa di Mts Islahuddinniyah Pondok Aren Pada Masa Pandemi, Jakarta: *Jurnal Universitas Muhammadiyah*. Vol. 2. No. 1.
- Rahman,Yulia. 2022. Pengaruh Penggunaan *Gadget* Terhadap Akhlak Peserta Didik Kelas V MIS Hidayatusshibyan. *Jurnal of Islamic Studies*. Vo.1. No.1.
- Ramdani, Septian, Ahmad Tafsir, Ahmad Sukandar. 2021. Etika Pembelajaran Perspektif KH. Hasyim Asy'ari Dalam Kitab Adabul A'lim Wal Muta'allim Serta Relevansinya Terhadap Generasi-Z. *Jurnal Edukasi*. Vol. 1. No.3. Desember.

- Ria, Maharani dkk. 2022. Upaya Orang Tua dalam Mengatasi Dampak Negatif Penggunaan Alat Komunikasi *Gadget* Terhadap Anak di Rukun Tetangga 32 Kelurahan Banjar Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol.4. No.4.
- Rismaniar. 2018. “Aplikasi Layanan Bimbingan Kelompok dalam Mengatasi Kecanduan *Gadget* Di MAN 3 Medan”. *Skripsi UIN Sumatera Utara Medan*. Medan: UIN Sumatera Utara Medan.
- Romeli, M. dan Abdul Rozaq. 2022. Upaya Guru Pendidikan Islam Dalam Menyikapi Dampak Penggunaan *Gadget* Pada Siswa Kelas VII Di SMP PGRI 1 Kesambon. *Jurnal Studi Kemahasiswaan*. Vol. 2. No.2. Agustus.
- Russyiana, Della. 2020. “Peran Orang Tua dalam Mengatasi Dampak Negatif Penggunaan *Gadget* Pada Anak Usia 3-6 Tahun Di Desa Bukit Ulu Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara”, *Skripsi IAIN Bengkulu*, Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Saebani, Ahmad, Abdul Hamid. 2013. *Ilmu Akhlak*. Bandung: CV Pusaka Setia.
- Saefudin, Kepala Sekolah SMP N 4 Bojong, Wawancara Pribadi, Bojong, 7 Juni 2023.
- Shubhie, Muhiyi. 2023. Pendidikan Agama Islam Akidah Akhlak. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Siregar Nur Hapipa, Rahmi Wiza, 2021. Pengaruh Penggunaan *Gadget* terhadap Akhlak Remaja. *Jurnal pendidikan agama Islam*, Vol 1. No 2. Mei
- Siswanto. 2013. *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*. Pena Salsabila: Surabaya.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Winarta. 2014. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Susanti, Atik Dwi. 2018. *Pengaruh Pemanfaatan Gadget Dalam Aktivitas Belajar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ppkn Siswa Di Kelas XI SMA N Seputih Mataram*. Lampung.
- Suteja, Jaja. 2013. *Etika Profesi Keguruan*. Yogyakarta: Deepublish.

Syahyuddin, Dindin. 2019. *Pengaruh Gadget Terhadap Pola Interaksi Sosial Dan Komunikasi Siswa*. Vol. 2, No. 1, Edisi Agustus.

Untung Slamet. 2019. *Metodologi Pendidikan*. Yogyakarta: Litera.

Wahyanti, Mulat. 2017. “Upaya Guru PAI Dalam Menyikapi Dampak Penggunaan *Gadget* Pada Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1 Pleret Bantul”. *Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

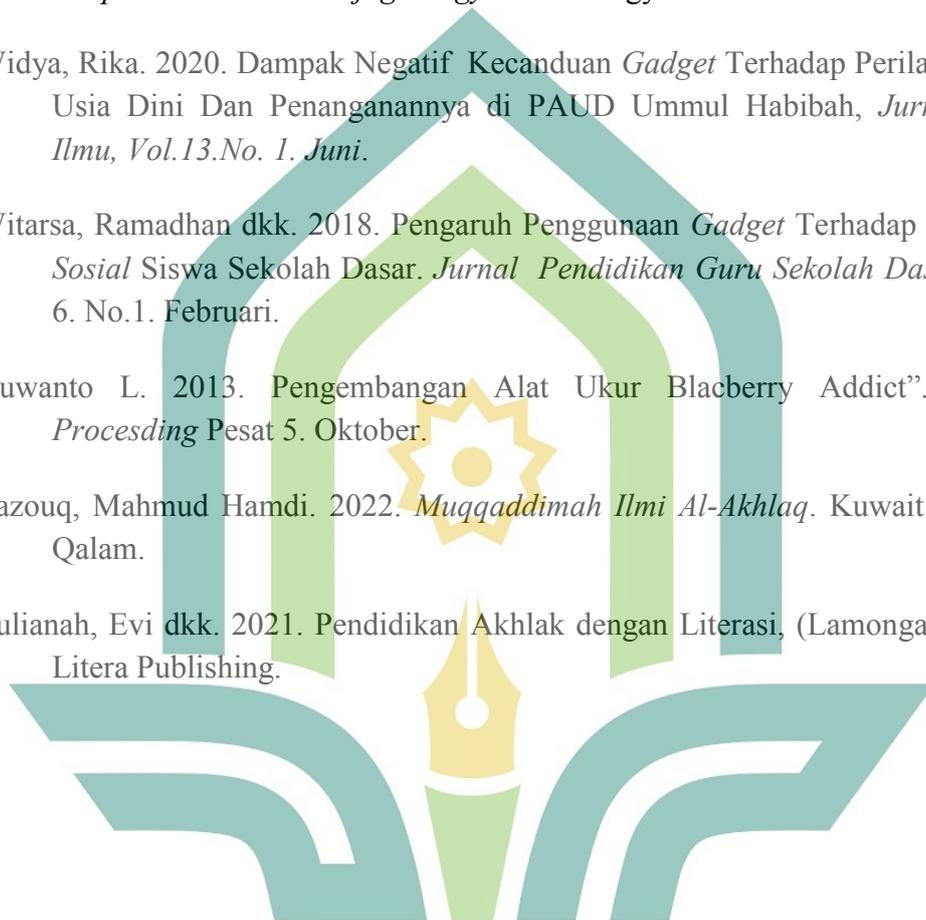
Widya, Rika. 2020. Dampak Negatif Kecanduan *Gadget* Terhadap Perilaku Anak Usia Dini Dan Penanganannya di PAUD Ummul Habibah, *Jurnal Abdi Ilmu*, Vol.13.No. 1. Juni.

Witarsa, Ramadhan dkk. 2018. Pengaruh Penggunaan *Gadget* Terhadap Interaksi Sosial Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 6. No.1. Februari.

Yuwanto L. 2013. Pengembangan Alat Ukur Blacberry Addict”. *Jurnal Procseding Pesat* 5. Oktober.

Zazouq, Mahmud Hamdi. 2022. *Muqqaddimah Ilmi Al-Akhlaq*. Kuwait: Dar al-Qalam.

Zulianah, Evi dkk. 2021. Pendidikan Akhlak dengan Literasi, (Lamongan: Nawa Litera Publishing.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51181
www.ftk.uingusdur.ac.id email: ftk@uingusdur.ac.id

Nomor : B-1008/Un.27/J.II.1/PP.00.9/06/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : 1
Hal : Izin Penelitian Mahasiswa

08 Juni 2023

Yth. Kepala SMP N 4 Bojong Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Dina Apriyani
NIM : 2119214
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

""URGensi GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI DAMPAK NEGATIF PENGGUNAAN GADGET PADA AKHLAK SISWA KELAS VII DI SMP N 4 BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN""

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.
NIP. 197510202005011002

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

IAS-ANZ



www.ias-anz.com





PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 4 BOJONG
Terakreditasi A tahun 2019
Randumuktiwaren, Kec. Bojong, Kabupaten Pekalongan

SURAT KETERANGAN
Nomor : 432/2023

Kepala SMP Negeri 4 Bojong dengan ini menerangkan Bahwa Mahasiswa :

Nama : DINA APRIYANI
NIM : 2119214
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Benar-benar telah selesai melaksanakan Penelitian dengan judul
"URGensi GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI DAMPAK
NEGATIF PENGGUNAAN GADGET PADA AKHLAK SISWA KELAS VII DI SMP
NEGERI 4 BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Bojong, 21 Juni 2023

Kepala Sekolah

SMP NEGERI 4
BOJONG

SAEFUDIN S.Pd.M.Pd.

NIP. 196406231994121001

PEDOMAN WAWANCARA

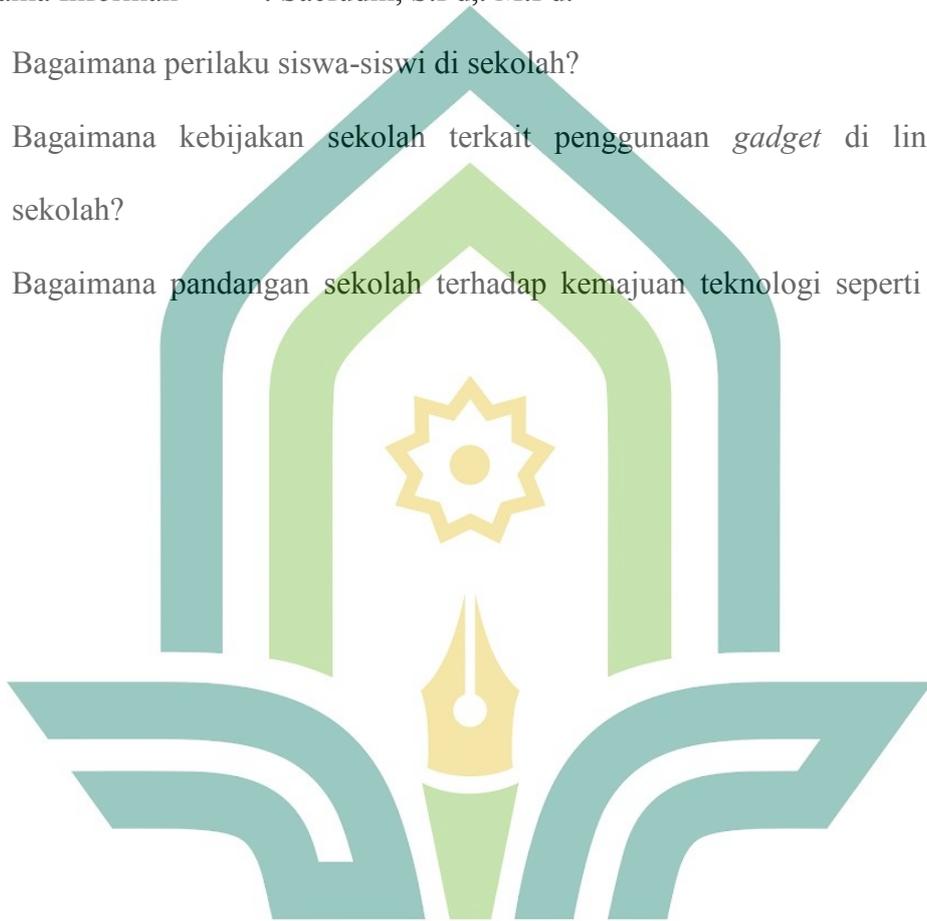
KEPALA SEKOLAH

Hari, Tanggal : Rabu, 7 Juni 2023

Lokasi : SMP N 4 Bojong

Nama Informan : Saefudin, S.Pd., M.Pd.

1. Bagaimana perilaku siswa-siswi di sekolah?
2. Bagaimana kebijakan sekolah terkait penggunaan *gadget* di lingkungan sekolah?
3. Bagaimana pandangan sekolah terhadap kemajuan teknologi seperti *gadget*?



PEDOMAN WAWANCARA

GURU PAI

Hari, Tanggal : Rabu, 7 Juni 2023

Lokasi : SMP N 4 Bojong

Nama Informan : Ghufron S.Ag

1. Bagaimana keadaan perilaku dari siswa kelas VII di SMP N 4 Bojong?
2. Bagaimana pendapat bapak mengenai kemajuan teknologi yang berkembang pesat saat ini?
3. Bagaimana penggunaan *gadget* di kelas VII SMP N 4 Bojong?
4. Apakah di dalam kelas terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh siswa terkait penggunaan *gadget*?
5. Apa dampak positif dari penggunaan *gadget* pada akhlak siswa kelas VII di SMP N 4 Bojong?
6. Apa dampak negatif dari penggunaan *gadget* pada akhlak siswa kelas VII di SMP N 4 Bojong?
7. Bagaimana urgensi dari bapak selaku guru PAI dalam mengatasi dampak negatif yang diakibatkan dari *gadget (handphone)* yang dapat meruntuhkan akhlak siswa kelas VII di SMP N 4 Bojong?
8. Bagaimana urgensi dari sekolah dalam mengatasi dampak negatif dari penggunaan *gadget* pada akhlak siswa?

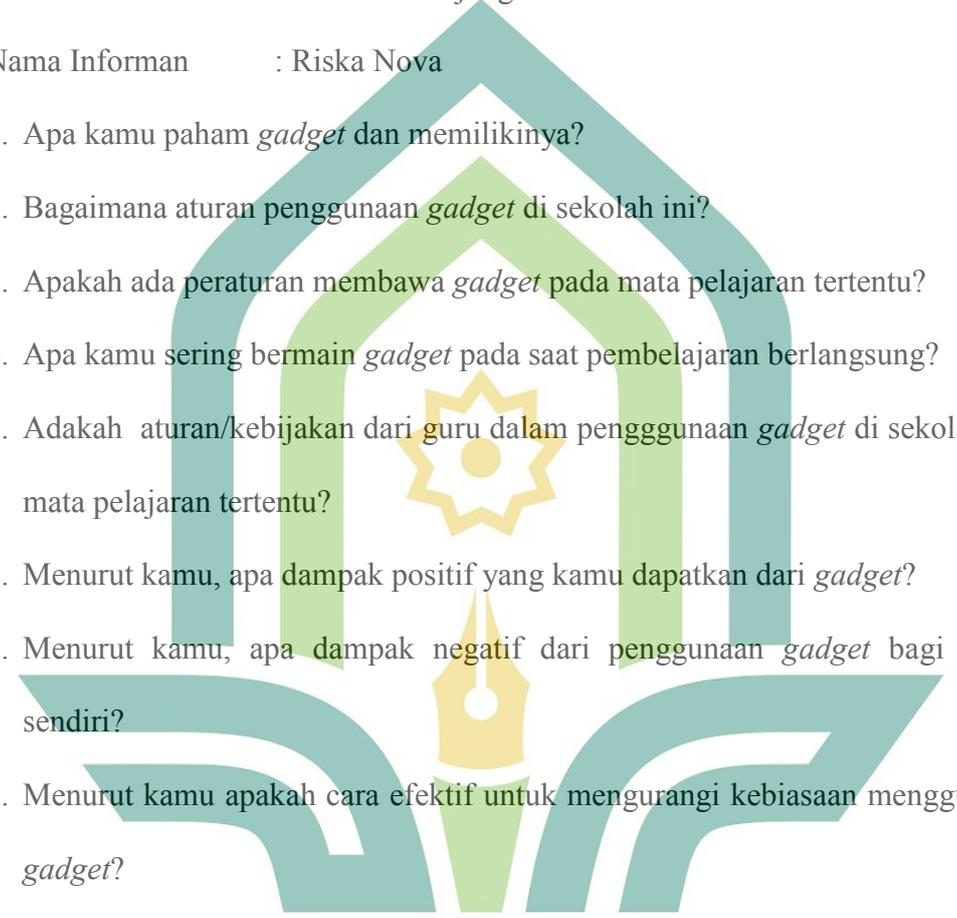
PEDOMAN WAWANCARA SISWA

KELAS VII

Hari, Tanggal : Rabu, 7 Juni 2023

Lokasi : SMP N 4 Bojong

Nama Informan : Riska Nova

1. Apa kamu paham *gadget* dan memilikinya?
 2. Bagaimana aturan penggunaan *gadget* di sekolah ini?
 3. Apakah ada peraturan membawa *gadget* pada mata pelajaran tertentu?
 4. Apa kamu sering bermain *gadget* pada saat pembelajaran berlangsung?
 5. Adakah aturan/kebijakan dari guru dalam penggunaan *gadget* di sekolah atau mata pelajaran tertentu?
 6. Menurut kamu, apa dampak positif yang kamu dapatkan dari *gadget*?
 7. Menurut kamu, apa dampak negatif dari penggunaan *gadget* bagi dirimu sendiri?
 8. Menurut kamu apakah cara efektif untuk mengurangi kebiasaan menggunakan *gadget*?
- 

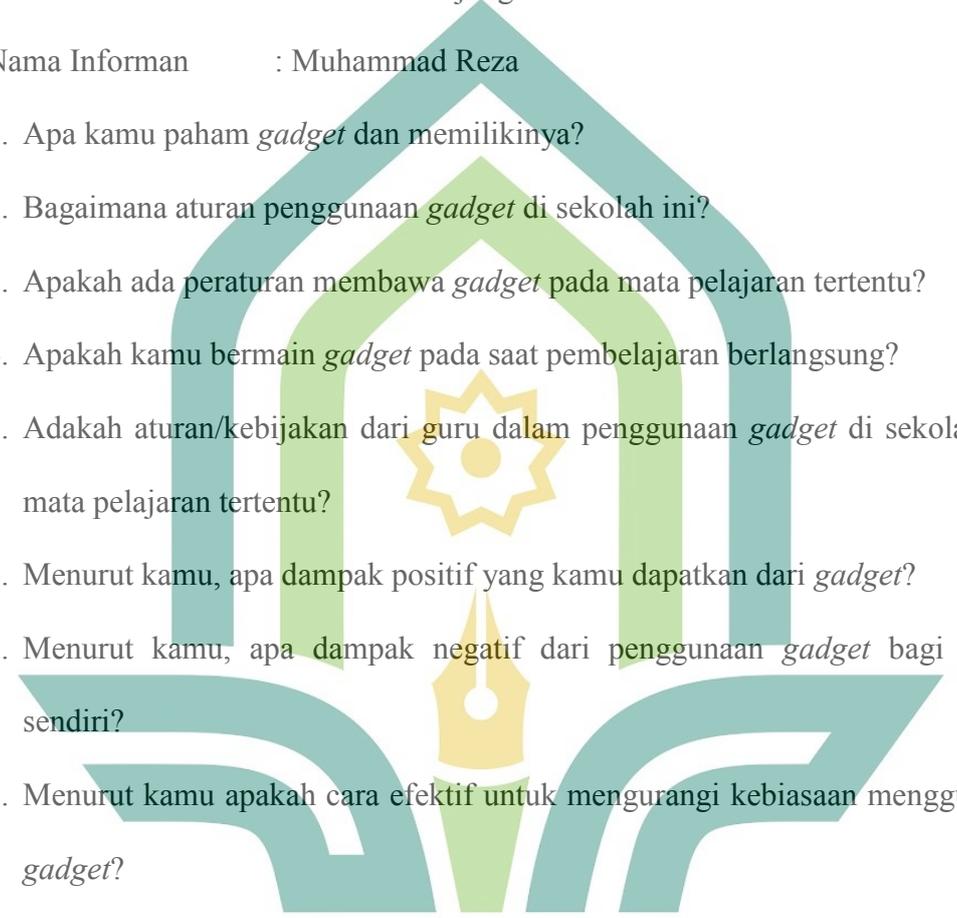
PEDOMAN WAWANCARA SISWA

KELAS VII

Hari, Tanggal : Kamis, 8 Juni 2023

Lokasi : SMP N 4 Bojong

Nama Informan : Muhammad Reza

1. Apa kamu paham *gadget* dan memilikinya?
 2. Bagaimana aturan penggunaan *gadget* di sekolah ini?
 3. Apakah ada peraturan membawa *gadget* pada mata pelajaran tertentu?
 4. Apakah kamu bermain *gadget* pada saat pembelajaran berlangsung?
 5. Adakah aturan/kebijakan dari guru dalam penggunaan *gadget* di sekolah atau mata pelajaran tertentu?
 6. Menurut kamu, apa dampak positif yang kamu dapatkan dari *gadget*?
 7. Menurut kamu, apa dampak negatif dari penggunaan *gadget* bagi dirimu sendiri?
 8. Menurut kamu apakah cara efektif untuk mengurangi kebiasaan menggunakan *gadget*?
- 

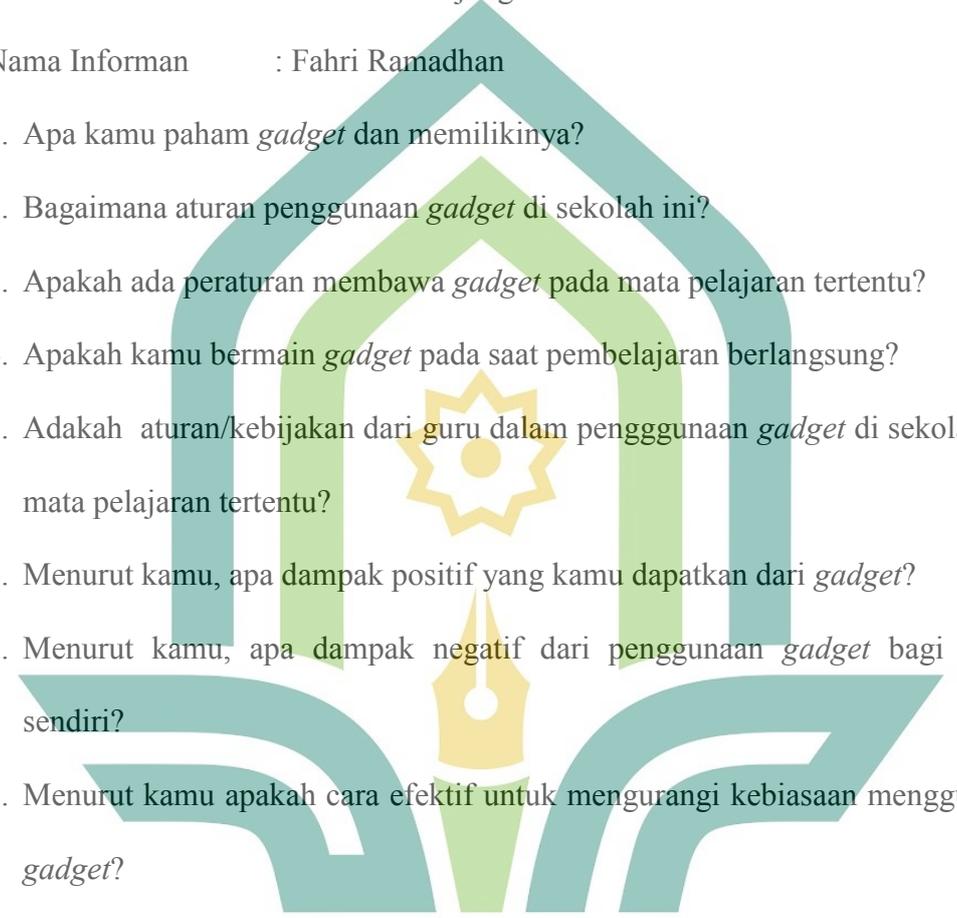
PEDOMAN WAWANCARA SISWA

KELAS VII

Hari, Tanggal : Kamis, 8 Juni 2023

Lokasi : SMP N 4 Bojong

Nama Informan : Fahri Ramadhan

1. Apa kamu paham *gadget* dan memilikinya?
 2. Bagaimana aturan penggunaan *gadget* di sekolah ini?
 3. Apakah ada peraturan membawa *gadget* pada mata pelajaran tertentu?
 4. Apakah kamu bermain *gadget* pada saat pembelajaran berlangsung?
 5. Adakah aturan/kebijakan dari guru dalam penggunaan *gadget* di sekolah atau mata pelajaran tertentu?
 6. Menurut kamu, apa dampak positif yang kamu dapatkan dari *gadget*?
 7. Menurut kamu, apa dampak negatif dari penggunaan *gadget* bagi dirimu sendiri?
 8. Menurut kamu apakah cara efektif untuk mengurangi kebiasaan menggunakan *gadget*?
- 

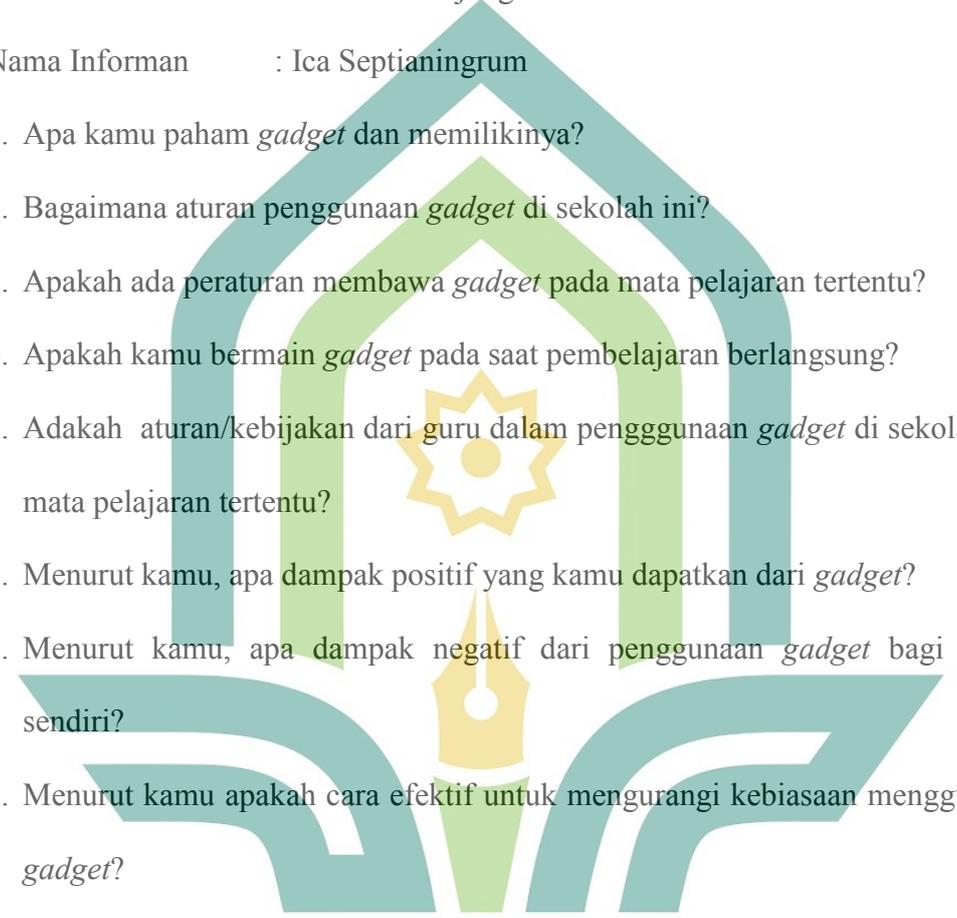
PEDOMAN WAWANCARA SISWA

KELAS VII

Hari, Tanggal : Rabu, 7 Juni 2023

Lokasi : SMP N 4 Bojong

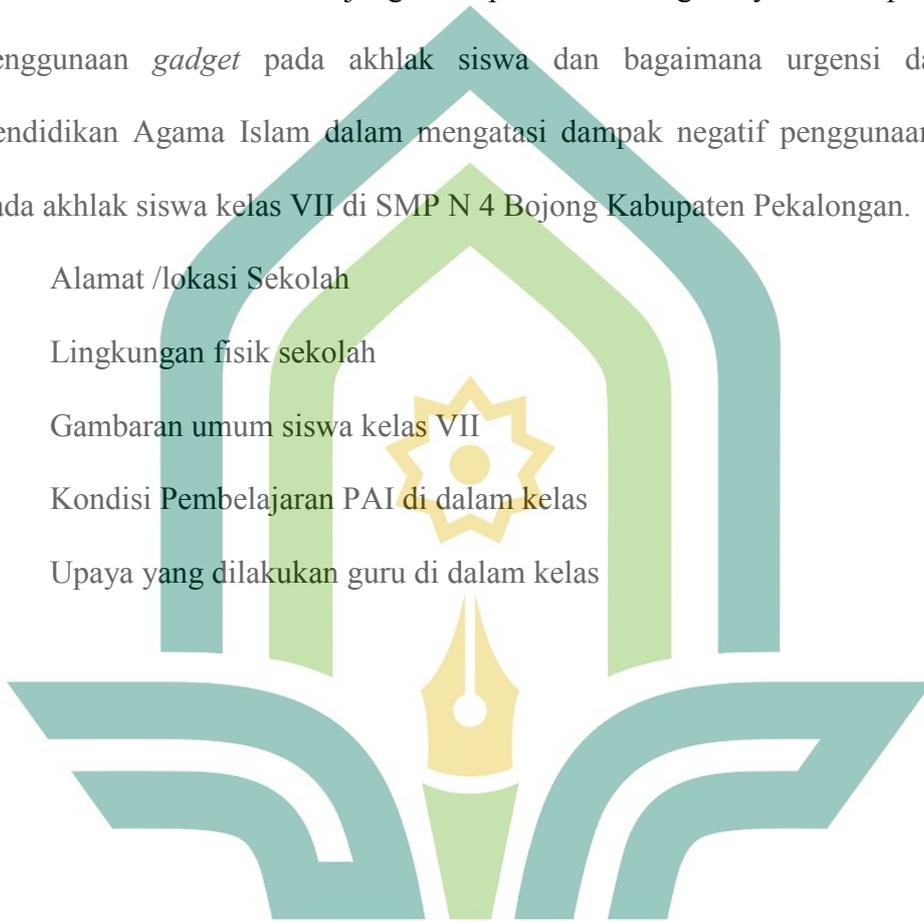
Nama Informan : Ica Septianingrum

1. Apa kamu paham *gadget* dan memilikinya?
 2. Bagaimana aturan penggunaan *gadget* di sekolah ini?
 3. Apakah ada peraturan membawa *gadget* pada mata pelajaran tertentu?
 4. Apakah kamu bermain *gadget* pada saat pembelajaran berlangsung?
 5. Adakah aturan/kebijakan dari guru dalam penggunaan *gadget* di sekolah atau mata pelajaran tertentu?
 6. Menurut kamu, apa dampak positif yang kamu dapatkan dari *gadget*?
 7. Menurut kamu, apa dampak negatif dari penggunaan *gadget* bagi dirimu sendiri?
 8. Menurut kamu apakah cara efektif untuk mengurangi kebiasaan menggunakan *gadget*?
- 

PEDOMAN OBSERVASI

Data yang diobservasi terkait “Urgensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Dampak Negatif Penggunaan *Gadget* Pada Akhlak Siswa Kelas VII di SMP N 4 Bojong Kabupaten Pekalongan” yaitu dampak negatif penggunaan *gadget* pada akhlak siswa dan bagaimana urgensi dari guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi dampak negatif penggunaan *gadget* pada akhlak siswa kelas VII di SMP N 4 Bojong Kabupaten Pekalongan.

1. Alamat /lokasi Sekolah
2. Lingkungan fisik sekolah
3. Gambaran umum siswa kelas VII
4. Kondisi Pembelajaran PAI di dalam kelas
5. Upaya yang dilakukan guru di dalam kelas



PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Letak dan geografisnya SMP N 4 Bojong
2. Visi dan Misi SMP N 4 Bojong
3. Keadaan guru, karyawan dan siswa SMP N 4 Bojong
4. Sarana dan Prasarana
5. Kegiatan-kegiatan SMP N 4 Bojong



TRANSKIP HASIL WAWANCARA

KEPALA SEKOLAH

Informan : Saefudin, S.Pd., M.Pd.

Hari/Tanggal : Rabu/7 Juni 2023

Jabatan : Kepala Sekolah

Tempat : SMP N 4 Bojong

Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

No	PENELITI & INFORMAN	HASIL WAWANCARA
1.	P	Bagaimana perilaku siswa-siswi di sekolah?
	I	Siswa siswi di sekolah sekarang masih banyak bimbingan dalam beretika atau attitude karena melihat perkembangan zaman yang sudah pesat apalagi terkait <i>gadget</i> yang sudah merambah di kalangan masyarakat, membuat mereka terkikis akhlaknya kalau di sekolah itu anak sering tidak mengikuti jama'ah, jika disuruh ada saja alasannya, intinya malas dalam mengerjakan tugas sebagai muslim.
2.	P	Bagaimana kebijakan sekolah terkait penggunaan <i>gadget</i> di lingkungan sekolah?
	I	Terkait penggunaan <i>gadget</i> di sekolah itu tidak boleh dibawa karena sudah ada aturannya, namun karena adanya kurikulum merdeka jadi tugas anak-anak kelas VII sering menggunakan <i>gadget (handphone)</i> pada tugas proyek namun tidak selalu membawanya hanya guru yang dapat mengizinkan membukanya di

		dalam kelas
3.	P	Bagaimana pandangan sekolah terhadap kemajuan teknologi seperti <i>gadget</i> ?
	I	Sekolah sangat berupaya dalam segala permasalahan di sekolah, dimana sekarang adanya media pembelajaran menggunakan <i>handphone</i> itu suatu kebutuhan, adanya kemajuan teknologi seperti <i>gadget</i> merupakan suatu hal yang memang tidak bisa di cegah, ada dua dampak yang bisa kita ketahui bahwa ada dampak positif dan negatif. Dampak negatifnya memang sangat terlihat pada anak di usia remaja, yang dimana belum sepenuhnya bisa menyaring hal-hal negatif dari apa yang digunakan. Disini sekolah benar-benar berupaya dalam mengatasi bagaimana agar dapat menekan adanya perkembangan zaman dengan urgensi pembinaan yang dilakukan guru PAI terkait akhlak dan sanksi yang diberikan BK ketika anak tersebut bermain <i>gadget</i> di kelas.



TRANSKIP HASIL WAWANCARA

GURU PAI

Informan : Ghufron, S. Ag
Hari/Tanggal : Rabu/ 7 Juni 2023
Jabatan : Guru PAI
Tempat : SMP N 4 Bojong
Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

No	PENELITI & INFORMAN	HASIL WAWANCARA
1	P	Bagaimana keadaan perilaku dari siswa kelas VII di SMP N 4 Bojong?
	I	Perilaku kelas VII di SMP N 4 Bojong bagus, tapi ada beberapa siswa yang melanggar/menyimpang aturan di sekolah salah satunya <i>gadget</i>
2	P	Bagaimana pendapat bapak mengenai kemajuan teknologi yang berkembang pesat saat ini?
	I	Menurut saya kemajuan teknologi sangat jauh lebih maju daripada dulu, kalau dulu hanya bisa telfon atau sms saja, tapi sekarang sudah dilengkapi dengan berbagai aplikasi canggih
3	P	Bagaimana penggunaan <i>gadget</i> di kelas VII SMP N 4 Bojong?
	I	Penggunaan <i>gadget</i> di SMP N 4 Bojong memang tidak membolehkan siswanya untuk membawa <i>handphone</i> , kecuali ada guru yang membolehkannya untuk kepentingan belajar, serta digunakan dalam pelajaran proyek pada kelas VII yang kadang pembelajaran itu

		seperti membuat karya lalu diunggah melalui aplikasi.
4	P	Apakah di dalam kelas terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh siswa terkait penggunaan <i>gadget</i> ?
	I	Masalah pelanggaran itu terjadi ketika anak belajar menggunakan dalam pembelajaran itu tadi, mereka memanfaatkan kesempatan yang diberikan guru untuk menggunakan <i>gadget</i> tidak sesuai dengan perintah gurunya, kadang malah bermain game atau melihat media sosial, kalau dalam pembelajaran PAI terkadang ada, mereka perilakunya tidak percaya diri ketika membawa <i>gadget</i>
5	P	Apa dampak positif dari penggunaan <i>gadget</i> pada akhlak siswa kelas VII di SMP N 4 Bojong?
	I	Dampak positifnya sangat banyak bagi anak saya melihat mereka terbantu dalam mengerjakan tugas yang saya berikan, contoh ketika saya menyuruh mereka untuk melihat dakwah para nabi atau bisa disebut dengan dimudahkan istilahnya seperti itu, lalu dalam hal mencari informasi yang ketika di buku cetak belum ada, mereka sangat paham untuk mencari informasi tersebut.
6	P	Apa dampak negatif dari penggunaan <i>gadget</i> pada akhlak siswa kelas VII di SMP N 4 Bojong?
	I	Dalam penggunaan <i>gadget</i> pastinya ada dampak yang tidak baik. Apalagi siswa menengah yang dimana seusia mereka rasa penasarannya sangat tinggi, jadi sangat rentan terkena dampak negatif seperti ketergantungan, malas belajar, ketika guru menerangkan ada yang bermain <i>gadget</i> sendiri, siswa juga menjadi lalai mengerjakan kewajibannya, seperti sholat dhuhur berjama'ah itu kalau disuruh sangat susah dan mereka sering mengikuti trend-

		trend yang ada di <i>gadget</i> , seperti gaya pakaian dan adanya siswa menjadi ketergantungan mengakibatkan siswa tidak ingin lagi masuk ke sekolah
7	P	Bagaimana urgensi dari bapak selaku guru PAI dalam mengatasi dampak negatif yang diakibatkan dari <i>gadget (handphone)</i> dapat meruntuhkan akhlak siswa kelas VII di SMP N 4 Bojong?
	I	Adapun penanganan pada siswa yang terdampak negatif dari <i>gadget</i> itu saya awalnya saya berikan contoh dulu, kalau saya tidak mengaktifkan <i>gadget</i> saat saya mengajar, nasihati terlebih dahulu, lalu saya bimbing kalau di sekolah kan dengan ajaran-ajaran agama seperti ada sholat jam'ah dhuhur, lalu saya memberikan motivasi untuk mereka kalau bermain lupa waktu itu merupakan hal yang sia-sia, kita jadi tidak sholat, tidak membantu orang tua dan malas belajar.
8.	P	Bagaimana sekolah dalam mengatasi dampak negatif dari penggunaan <i>gadget</i> pada akhlak siswa kelas VII SMP N 4 Bojong?
	I	Dalam mengatasi dampak negatif penggunaan <i>gadget</i> ini sekolah sangat menegaskan tidak boleh membawa <i>handphone</i> , jika ada pembelajaran yang membutuhkan dan guru yang memerintahkannya itu baru dibolehkan, jika mereka ketahuan nantinya akan di bawa ke bagian BK, lalu akan ditindaklanjuti oleh kepala sekolah agar memberikan efek jera bagi siswa yang membawa <i>gadget</i> . Lalu dari pihak sekolah mengutamakan untuk sebisa mungkin mengunjungi rumah siswa yang terdampak negatif dari penggunaan <i>gadget</i> , agar nantinya siswa tidak lagi ketergantungan.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

SISWA KELAS VII

Informan : Riska Nova

Hari/Tanggal : Rabu/7 Juni 2023

Jabatan : Siswa Kelas VII

Tempat : SMP N 4 Bojong

Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

No	PENELITI & INFORMAN	HASIL WAWANCARA
1	P	Apa kamu paham <i>gadget</i> dan memilikinya?
	I	Iya kak, <i>gadget</i> itu semacam <i>handphone</i> , laptop, kamera dll. Kalau saya punya <i>handphone</i> dan laptop di rumah.
2	P	Bagaimana aturan penggunaan <i>gadget</i> di sekolah ini?
	I	Kalau di sekolah aturannya tidak boleh membawanya
3	P	Apakah ada peraturan membawa <i>gadget</i> pada mata pelajaran tertentu ?
	I	Ada, kalau kelas VII itu sering disuruh membawa untuk pembelajaran proyek, nah itu nanti membuat suatu karya terus diunggah ke aplikasi seperti youtube.
4	P	Apakah kamu pernah bermain <i>gadget</i> pada saat pembelajaran berlangsung?
	I	Iya pernah dan sering, soalnya kadang bosan sama pelajaran, jadi aku buka dan menonton video di tik-tok, terus instagram
5	P	Adakah aturan/kebijakan dari guru dalam penggunaan

		<i>gadget</i> di sekolah atau mata pelajaran tertentu?
	I	Ada guru yang menyuruh membawanya untuk pembelajaran, tapi kadang saya memanfaatkan untuk membuka yang lain.
6	P	Menurut kamu, apa dampak positif yang kamu dapatkan dari <i>gadget</i> ?
	I	Menurut saya kalau menggunakan <i>handphone</i> itu apapun menjadi mudah dan bisa jadi hiburan juga.
7	P	Menurut kamu, apa dampak negatif dari penggunaan <i>gadget</i> bagi dirimu sendiri?
	I	Saya jadi suka menunda pekerjaan rumah, terus seperti malas mengerjakan sesuatu, malas belajar, malas sholat, malas kalau diperintah orangtua.
8	P	Menurut kamu apakah cara efektif untuk mengurangi kebiasaan menggunakan <i>gadget</i> ?
	I	Kalau saya lebih mengurangi <i>gadget</i> itu nanti saya mengajak teman untuk bermain diluar, seperti main di sungai atau sawah seperti itu.



TRANSKIP HASIL WAWANCARA

SISWA KELAS VII

Informan : Muhammad Reza

Hari/Tanggal : Kamis/8 Juni 2023

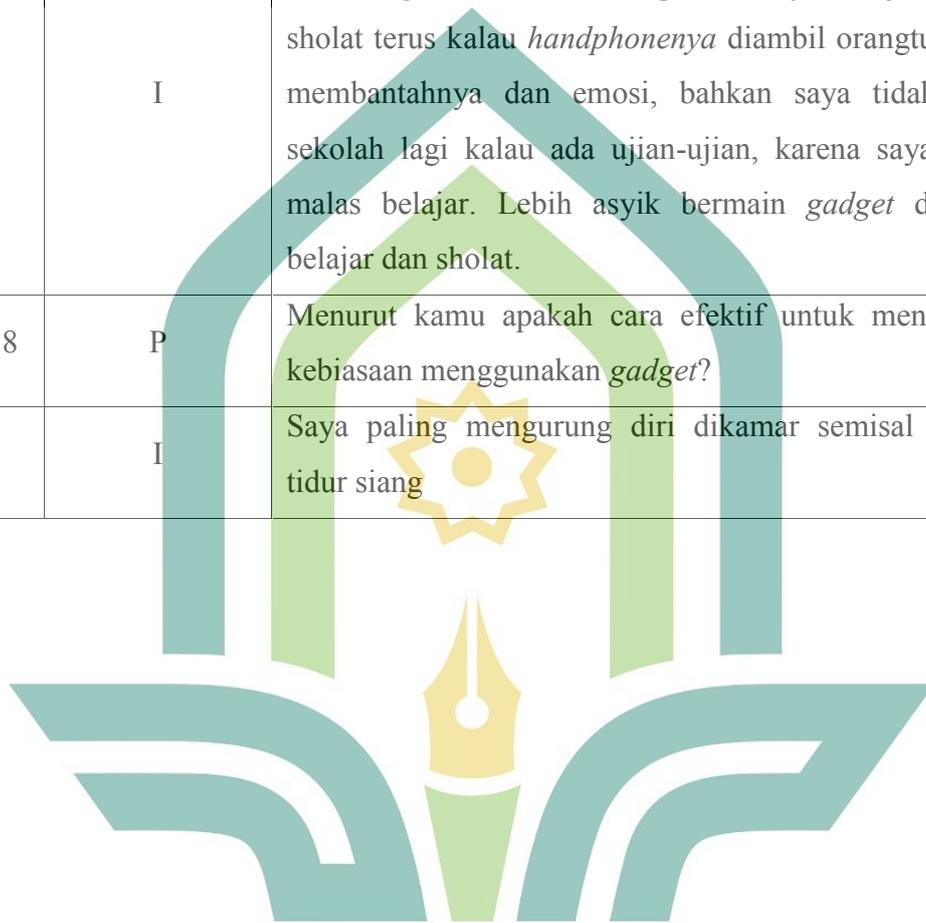
Jabatan : Siswa Kelas VII

Tempat : SMP N 4 Bojong

Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

No	PENELITI & INFORMAN	HASIL WAWANCARA
1	P	Apa kamu paham <i>gadget</i> dan memilikinya?
	I	Iya <i>handphone</i> , iya saya punya
2	P	Bagaimana aturan penggunaan <i>gadget</i> di sekolah ini?
	I	Tidak boleh membawa <i>gadget</i>
3	P	Apakah ada peraturan membawa <i>gadget</i> pada mata pelajaran tertentu?
	I	Ada, biasanya pelajaran proyek
4	P	Apakah kamu pernah dan sering bermain <i>gadget</i> pada saat pembelajaran berlangsung?
	I	Iya saya sering bermain saat pembelajaran, seperti main game online, karena seru.
5	P	Adakah aturan/kebijakan dari guru dalam penggunaan <i>gadget</i> di sekolah atau mata pelajaran tertentu?
	I	Iya kalau guru hanya beberapa saja yang boleh membawanya tapi untuk kegiatan belajar, seperti pembelajaran proyek
6	P	Menurut kamu, apa dampak positif yang kamu dapatkan

		dari <i>gadget</i> ?
	I	Saya menjadi senang dan mengurangi kejenuhan
7	P	Menurut kamu, apa dampak negatif dari penggunaan <i>gadget</i> bagi dirimu sendiri?
	I	Saya malas mengerjakan apapun, terus kalau ke sekolah selalu ingin membawa <i>handphone</i> , saya menjadi malas sholat terus kalau <i>handphonenya</i> diambil orangtua, saya membantahnya dan emosi, bahkan saya tidak ingin sekolah lagi kalau ada ujian-ujian, karena saya sudah malas belajar. Lebih asyik bermain <i>gadget</i> daripada belajar dan sholat.
8	P	Menurut kamu apakah cara efektif untuk mengurangi kebiasaan menggunakan <i>gadget</i> ?
	I	Saya paling mengurung diri dikamar semisal dengan tidur siang



TRANSKIP WAWANCARA

SISWA KELAS VII

Informan : Fahri Ramadhan

Hari/Tanggal : Kamis/8 Juni 2023

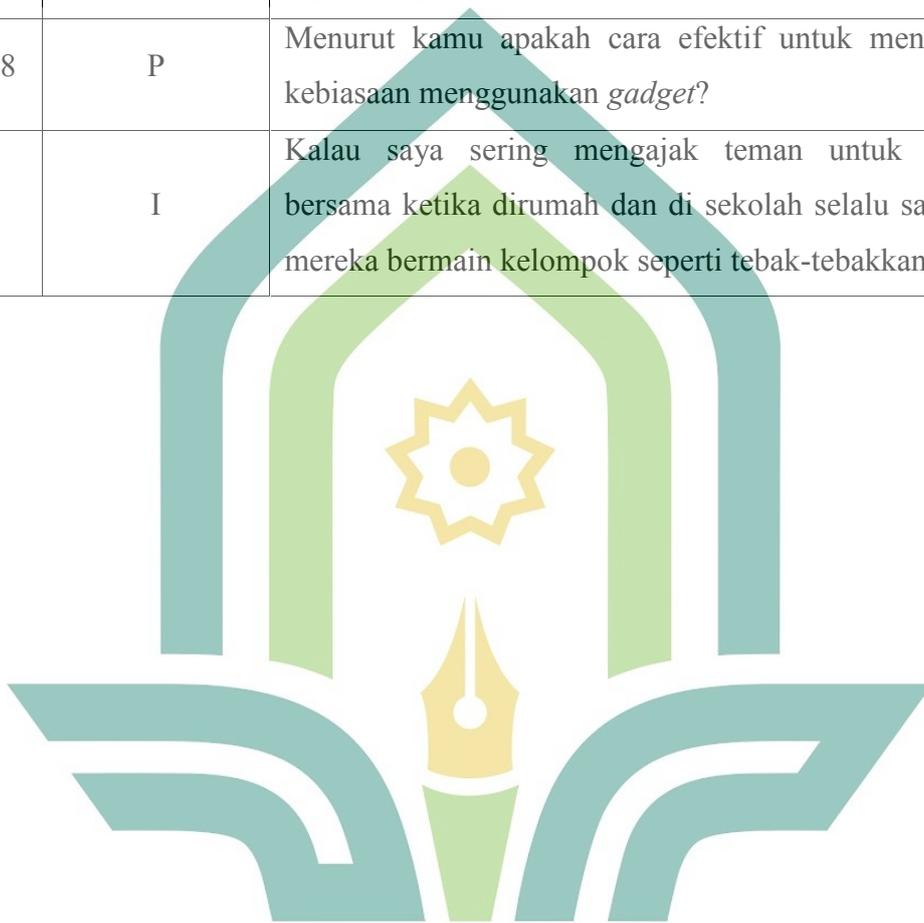
Jabatan : Siswa Kelas VII

Tempat : SMP N 4 Bojong

Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

No	PENELITI & INFORMAN	HASIL WAWANCARA
1	P	Apa kamu paham <i>gadget</i> dan memilikinya?
	I	Iya paham sekali, saya punya <i>handphone</i>
2	P	Bagaimana aturan penggunaan <i>gadget</i> disekolah ini?
	I	Tidak boleh membawa <i>gadget</i>
3	P	Apakah ada peraturan membawa <i>gadget</i> pada mata pelajaran tertentu?
	I	Ada, pelajaran proyek
4	P	Apakah kamu bermain <i>gadget</i> pada saat pembelajaran berlangsung?
	I	Iya pernah tapi tidak sesering yang lain.
5	P	Adakah aturan/kebijakan dari guru dalam penggunaan <i>gadget</i> di sekolah atau mata pelajaran tertentu?
	I	Iya ada aturannya menggunakan <i>gadget</i> pada saat diperintahkan guru
6	P	Menurut kamu, apa dampak positif yang kamu dapatkan dari <i>gadget</i> ?
	I	Saya menjadi suka belajar melalui <i>gadget</i> , terkadang

		saya terbantu ketika ada pelajaran yang sulit di temukan di buku
7	P	Menurut kamu, apa dampak negatif dari penggunaan <i>gadget</i> bagi dirimu sendiri?
	I	Saya menjadi malas mengerjakan sholat terus mengaji juga jarang.
8	P	Menurut kamu apakah cara efektif untuk mengurangi kebiasaan menggunakan <i>gadget</i> ?
	I	Kalau saya sering mengajak teman untuk bermain bersama ketika dirumah dan di sekolah selalu saya ajak mereka bermain kelompok seperti tebak-tebakkan



TRANSKIP HASIL WAWANCARA

SISWA KELAS VII

Informan : Ica Septianingrum

Hari/Tanggal : Rabu/7 Juni 2023

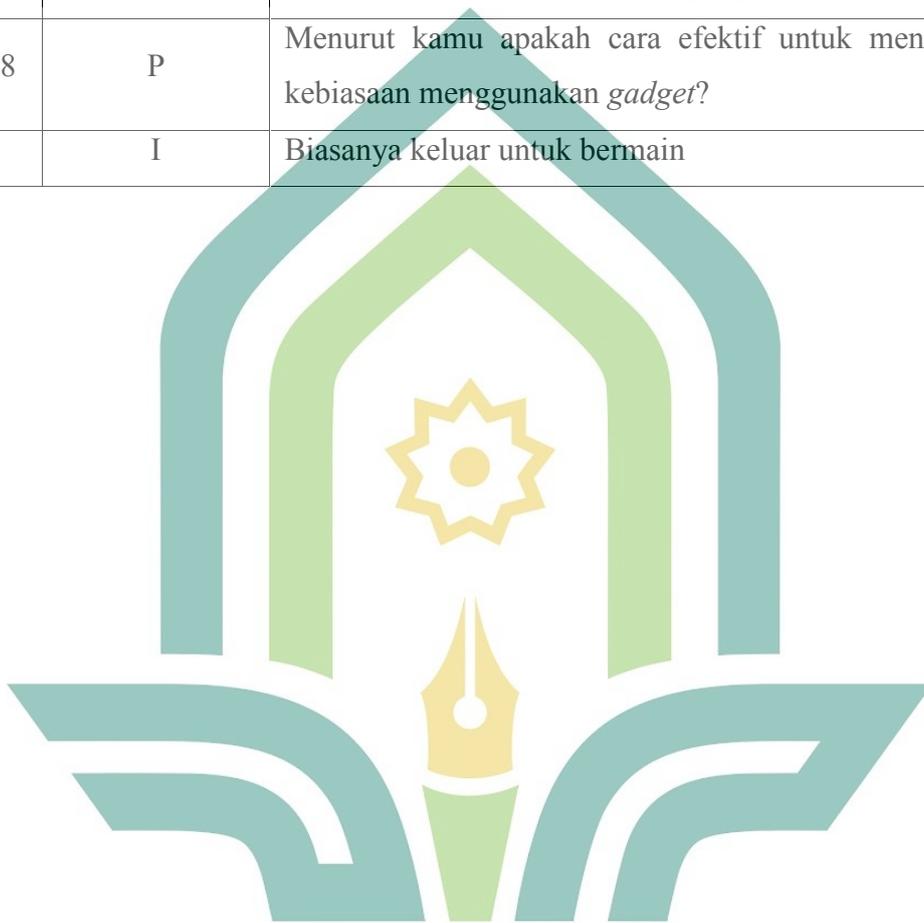
Jabatan : Siswa Kelas VII

Tempat : SMP N 4 Bojong

Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

No	PENELITI & INFORMAN	HASIL WAWANCARA
1	P	Apa kamu paham <i>gadget</i> dan memilikinya?
	I	Iyak paham sekali, Iya saya punya <i>handphone</i>
2	P	Bagaimana aturan penggunaan <i>gadget</i> disekolah ini?
	I	Tidak boleh membawanya nanti dihukum
3	P	Apakah ada peraturan membawa <i>gadget</i> pada mata pelajaran tertentu?
	I	Ada, tapi tidak semua pelajaran boleh membawanya
4	P	Apakah kamu bermain <i>gadget</i> pada saat pembelajaran berlangsung?
	I	Iya sering karena pembelajarannya sangat membosankan
5	P	Adakah aturan/kebijakan dari guru dalam penggunaan <i>gadget</i> di sekolah atau mata pelajaran tertentu?
	I	Iya boleh membawanya tapi dengan perintah guru
6	P	Menurut kamu, apa dampak positif yang kamu dapatkan dari <i>gadget</i> ?
	I	Bisa bertukar cerita dengan sahabat jauh, terus memudahkan belajar, mendapatkan informasi tentang

		pembelajaran proyek di sekolah
7	P	Menurut kamu, apa dampak negatif dari penggunaan <i>gadget</i> bagi dirimu sendiri?
	I	Ingin terus menerus bermain <i>handphone</i> , dan malas mengerjakan sesuatu seperti belajar, mengaji dan ingin terus mengikuti trend di dalam <i>gadget</i> .
8	P	Menurut kamu apakah cara efektif untuk mengurangi kebiasaan menggunakan <i>gadget</i> ?
	I	Biasanya keluar untuk bermain



TRANSKIP HASIL OBSERVASI

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari, Tanggal : 6 Juni 2023
Tempat : SMP N 4 Bojong

Deskripsi

Pada hari selasa, 6 Juni saya melakukan observasi kepada salah satu guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di kelas VII SMP N 4 Bojong tersebut. sebelum melakukan wawancara kepada beliau saya terlebih dahulu memperkenalkan diri, hal ini saya lakukan sebagai awal percakapan agar nanti wawancara yang dilakukan, diharapkan dapat berjalan dengan baik dan terjawabnya atas pertanyaan-pertanyaan yang akan saya lontarkan kepada narasumber.

Setelah saya melakukan perkenalan langsung berbincang-bincang yang dimana pada sela-sela perbincangan tersebut saya selingi dengan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam pedoman wawancara yang sudah saya buat bertujuan agar tidak kaku dan gugup dalam menjawab pertanyaan, peneliti memperoleh catatan lapangan bahwa dalam lingkungan sekolah terutama di dalam kelas dijumpai anak yang bermain *gadget* di dalam kelas, karena sifat ketergantungan yang dibawa dari rumah, lalu mereka sesekali membawa *gadget* agar tidak bosan pada pembelajaran. Lalu kemudian Bapak Ghufro sering menasihati, membimbing, dan memotivasi siswa agar jangan melanggar aturan karena dengan adanya ketergantungan tersebut mereka sering mengabaikan sholat berjama'ah yang sebenarnya baik jika dilakukan bersama-sama untuk memotivasi siswa dalam beribadah.

DOKUMENTASI PENELITIAN









DOKUMENTASI KEGIATAN



Sholat Dhuhur Berjama'ah



Jalan Sehat



Peringatan Maulid



Jum'at Bersih

Sarana dan Prasarana



Ruang BK



Mushola

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Dina Apriyani
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 12 April 2000
Agama : Islam
Alamat : Jl. Ki Kamsan Desa Rowolaku Kecamatan Kajen
Kabupaten Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Najmudin
Nama Ibu : Cici Warniti
Alamat : Jl. Ki Kamsan Desa Rowolaku Kecamatan Kajen
Kabupaten Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD N Rowolaku : Lulus Tahun 2017
2. Mts SS Proto SalafiyahSyafi'iyah Proto : Lulus Tahun 2015
3. MA SS Proto SalafiyahSyafi'iyah Proto : Lulus Tahun 2018
4. UIN KH. ABDURRAHMAN WAHID : Lulus Tahun 2023

ORGANISASI

1. Koperasi Mahasiswa UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN : Th. 2021-2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : DINA APRIYANI
NIM : 2119214
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
E-mail address : apriyandina5@gmail.com
No. Hp : 085600906034

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

URGENSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI DAMPAK NEGATIF PENGGUNAAN GADGET PADA AKHLAK SISWA KELAS VII DI SMP N 4 BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 25 September 2023



DINA APRIYANI
NIM. 2119214